

Efektivitas Metode *Show and Tell* dalam Kemampuan Berpidato Berdasarkan *Gender* di Sekolah Dasar

Oleh:

Mayang Adinda Wulandari

Vevy Liansari

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April 2024

Pendahuluan

Ketrampilan berbicara atau berpidato yang bertujuan menyampaikan informasi yang sedang dibicarakan, berpidato bukan hanya membaca teks tapi bagaimana kita berekspresi saat berpidato, ketrampilan berpidato dapat diartikan sebagai ucapan berdasarkan susunan kata yang baik agar informasi yang kita sampaikan mudah dimengerti dan dapat diterima banyak orang, berpidato digunakan dalam diskusi resmi. Dalam melakukan pidato sangat memerlukan persiapan yang baik. Persiapan dilakukan dengan memilih topik yang akan dibicarakan, memilih tujuan dari topik yang akan disampaikan, pemilihan judul. Berpidato juga penting bagi peserta didik sekolah dasar, bertujuan untuk melatih mental mereka berani berbicara di depan banyak orang, tujuan kedua dari berpidato merupakan melatih fokus bagi peserta didik terutama di sekolah dasar, tujuan ketiga melatih pengembangan dirinya agar memiliki kemampuan mengingat yang baik dan dapat mengartikulasikan yang dirasakannya. Pembelajaran membaca pidato harus diterapkan dengan pembelajaran yang bermakna dan menarik bagi peserta didik. Kegiatan belajar yang menyenangkan maka peserta didik tidak terpaksa membaca pidato di depan umum, melainkan mereka akan terbiasa dan percaya diri saat berbicara dan tampil di depan banyak orang. Diperlukan metode yang cocok yaitu *Metode show and tell* merupakan aktivitas menunjukkan sesuatu benda atau gambar secara bersamaan beserta aktivitas menjelaskan. Dalam artian adanya pengertian dari *metode show and tell* ini misalnya, seorang peserta didik menunjukkan gambar mengenai sebuah peristiwa di depan kelas dilanjutkan peserta didik memberikan informasi isi dalam gambar, kejadian apa yang menimpa pada gambar tersebut, bagaimana menyikapi dalam keadaan tersebut. Tujuan adanya *metode show and tell* ini sebagai bentuk pelatihan peserta didik dalam berbicara tidak acuh kepada perihal sederhana menjalani kehidupan sehari-hari atau bahkan pemahaman permasalahan sosial yang muncul di sekitarnya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana efektivitas *metode show and tell* dalam kemampuan berpidato berdasarkan *gender*?

Metode

Metode penelitian terdapat dua ragam yaitu kualitatif dan kuantitatif pada artikel ini peneliti mengumpulkan data dengan cara menggunakan jenis metode kuantitatif eksperimen. Beserta desain *One-Group Pretest-Posttest Design* Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara dalam berpidato sebelum mendapatkan *treatment*, selanjutnya postes dilakukan untuk mengukur kemampuan berbicara dalam berpidato setelah mendapatkan *treatment*. maka pengaruh perlakuan mampu diukur melalui cara membandingkan nilai pretest dan posttest jika nilai posttest lebih besar dalam pretest, sehingga *treatment* berdampak positif.

O1 X O2

O1= Nilai pretest (sebelum diberi *treatment*)

O2= Nilai posttest (setelah diberi *treatment*)

X = *Treatment* atau perlakuan yang diberikan

Populasi bagi penelitian merupakan Sekolah Dasar Negeri Sepande Sidoarjo, terdapat tiga rombongan pada kelas V A, B, dan C, pada penelitian mengambil kelas V A menjadi subyek penelitian melaksanakan *treatment* penelitian menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan melaksanakan metode pembelajaran *Show and tell*, Metode ini diterapkan peneliti akan mendapati perubahan kemampuan berbicara peserta didik saat berpidato peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan kelas V. Untuk memahami besarnya efektivitas *metode show and tell* dalam kemampuan berpidato, dengan uji deskriptif dan uji inferensial, tahap uji deskriptif pada uji ini mendapatkan mean, median, modus, range, variasi serta standart deviasi . Uji inferensial menggunakan perhitungan spss versi 25 serta menarik hipotesis berdasarkan uji t. dengan Teknik pengumpulan data observasi terstruktur, disertai instrument table penilaian yang berisi komponen penilaian kemampuan membaca pidato antara lain lafal, intonasi dan kosakata yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Adapun pengumpulan data berupa dokumentasi foto dan video digunakan untuk merekam selama pembelajaran berlangsung.

Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapat nilai mean prettest posttest 12,692 beserta std deviation 5,870, std error mean 1,151 dan nilai t hitung sebanyak 11,025 beserta Df 25. Dan nilai sig (2-tailed) sebanyak 0,00. Nilai t table sebesar 1.708. pada penelitian ini nilai t hitung 11,025 lebih besar dari table 1.708, maka H_0 ditolak H_a diterima. Bisa diartikan bahwa adanya efektivitas *metode show and tell* terhadap ketrampilan berpidato. Proses pembelajaran mengalami peningkatan dari tahap satu ke tahap kedua, yaitu pada tahap pertama peserta didik masih malu-malu untuk maju kedepan kelas mendeskripsikan gambar dan terpaku pada teks yang telah mereka tulis sebelumnya, namun pada tahap kedua peserta didik mulai berani maju kedepan kelas memperagakan atau mendeskripsikan yang sesuai dengan ide yang ada dipikirkannya dalam bentuk kalimat. Dari metode show and tell ini peserta didik dapat meningkat keaktifannya pada kegiatan pembelajaran dan lebih berani tampil berbicara didepan teman-temannya. Pada saat membacakan teks pidato secara bergiliran didepan kelas peserta didik perempuan dan peserta didik laki-laki mereka sama-sama antusias dan sangat percaya diri tidak malu-malu setelah diberikan treatment *metode show and tell*, saat membacakan teks pidato intonasi suara peserta didik laki-laki cukup keras sebaliknya peserta didik perempuan kurang keras ketika membacakan teks pidatonya, untuk kosakata, gesture dan mimik semua peserta didik kelas V sudah sepenuhnya menguasai. pemanfaatan *metode show and tell* yaitu saat aktivitas belajar bisa meluangkan waktu kepada peserta didik agar lebih tangguh beserta adanya media gambar dan benda disekira peserta didik bisa menunjukkan sesuatu pada proses pembelajaran. Hasil penelitian mampu menyajikan motivasi dan juga berkontribusi beserta penggunaan *metode show and tell* dalam ketrampilan berpidato peserta didik kelas V sekolah dasar. Pada saat peneliti melakukan observasi setelah dilakukannya treatment banyak peserta didik yang memiliki tingkat ketrampilan dalam berpidato, dalam aktivitas pembelajaran dibuktikan beserta penggunaan *metode show and tell* berpengaruh dalam mengembangkan ketrampilan peserta didik.

Temuan Penting Penelitian

- Temuan ini menyatakan bahwasannya efektivitas metode show and tell dalam kemampuan berpidato berdasarkan *gender* di sekolah dasar. Pembelajaran pidato menggunakan metode show and tell dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif guna menumbuhkan semangat motivasi. Kreatif peserta didik, serta menyesuaikan pembelajaran yang lebih menarik.

Manfaat Penelitian

- Manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas metode show and tell dalam kemampuan berpidato berdasarkan *gender* di sekolah dasar. Hasilnya terdapat pengaruh hasil belajar dalam penggunaan metode show and tell dalam meningkatkan kemampuan berpidato di sekolah dasar. Saran dari peneliti, guru bisa menggunakan metode show and tell dalam pembelajaran supaya dapat menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Simpulan

Menurut hasil penelitian yang sudah dilaksanakan kepada peserta didik kelas V, dapat terlihat dari hasil dan pembahasan bahwa terdapat efektivitas *metode show and tell* dalam kemampuan berpidato berdasarkan *gender*. Dapat dilihat dari penilaian yang dilakukan peneliti melalui observasi dengan menggunakan lembar penilaian akhir yang sesuai dengan indikator ketrampilan berpidato peserra didik yang terdiri dari, Kosakata, Intonasi, Gesture, Artikulasi, Pelafalan. Sesuai dengan perhitungan hasil nilai rata-rata setelah melakukan tes meningkat dibandingkan dengan nilai sebelum tes yang sudah diberikan tindakan. Sesuai dengan penulisan yang disampaikan, hasil sudah memenuhi standart bagi peneliti dan pengajar sebab indikator keberhasilan sudah memenuhi pencapaian sehingga bisa diartikan bahwasannya dengan adanya penerapan metode pembelajaran shwoa and tell dapat meningkatkam ketrampilan berbicara peserta didik.

Referensi

- [1] Iskandar Zulkarnain Gunawan, Otang Kurniaman, and Zufriady, “Analisis Keterampilan Berpidato Siswa Kelas IV SD Negeri 188 Pekanbaru,” *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, Feb. 2021, doi: 10.33367/jiee.v3i1.1537.
- [2] “458-Article Text-1941-1-10-20200715”.
- [3] B. T. Sundoro, “Penggunaan Alih Kode Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berperspektif Gender,” *Indonesian Language Education and Literature*, vol. 6, no. 1, p. 1, Nov. 2020, doi: 10.24235/ileal.v6i1.6108.
- [4] “ANEJA+NEJAWATI_OK”.
- [5] D. Kartikawati, “PELATIHAN PIDATO UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SEKOLAH DASAR DI JAKARTA,” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, Apr. 2020, doi: 10.31849/dinamisia.v4i1.3695.
- [6] D. Adi, P. Dosen, P. Guru, and S. Dasar, “ELSE (Elementary School Education Journal) KESETARAAN GENDER DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR,” vol. 2, 2018.
- [7] G. Juliana, L. Putu Sendratari, T. Maryati, and Mp. Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan, “Bias Gender dalam Pendidikan (Studi Kasus Pembelajaran Sosiologi Kelas XI dan Potensinya sebagai Sumber Belajar Sosiologi di MAN 1 Buleleng) Oleh,” 2019.
- [8] M. Ilman Nafi, “PENYELESAIAN SOAL CERITA SISWA SEKOLAH DASAR BERDASARKAN GENDER”.
- [9] I. Arviani and K. Fajriyah, “Keefektifan Model Show and Tell untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Siswa Kelas V SD Negeri Babalan,” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, vol. 5, no. 1, p. 1, Jun. 2018, doi: 10.24235/al.ibtida.snj.v5i1.1877.
- [10] D. Kartikawati, “PELATIHAN PIDATO UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SEKOLAH DASAR DI JAKARTA,” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, Apr. 2020, doi: 10.31849/dinamisia.v4i1.3695.

Refrensi

- [11] M. Hayatun Nopus and D. Putu Parmiti, “Peningkatan Keterampilan Berbicra Melalui Penerapan Metode Show And Tell Siswa SD Negeri Banjar Jawa,” 2017.
- [12] M. Ahmed, R. Darmayanti, S. Karim Ernest Bai Koroma, and S. Leone, “Efforts to Improve The Show and Tell Method on Speaking Skills In Class V Students,” 2023.
- [13] T. Nazla and N. Fitria, “PENGEMBANGAN KEPERCAYAAN DIRI MELALUI METODE SHOW AND TELL PADA ANAK,” 2020.
- [14] A. Zulfa Aulia, N. S. Wulan, and T. Sumiati, “Renjana Pendidikan 2: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD Kampus UPI di Purwakarta 2021 Pengaruh Metode Show and Tell terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar.” [Online]. Available: <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk>
- [15] I. Maulida Rahmayanti and D. Putu Parmiti, “Penerapan Metode Show And Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku,” *Indonesian Gender and Society Journal*, vol. 1, no. 2, pp. 50–54, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IGSJ>
- [16] G. H. Marta Sasmita, S. Faipri Selegi, P. Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. Matematika, K. Kunci, and K. Berpidato, “Pengaruh Metode Show and Tell terhadap Keterampilan Berpidato dengan Tema Sumpah Pemuda Siswa Kelas V SDN Rejosari,” vol. 4.
- [17] D. Kabupaten, W. Aco, and M. Dahlan, “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran Pidato Secara Daring untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar”.
- [18] D. Sulastri SDN Karangtengah, “Peningkatan Kemampuan Pidato Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Sekolah Dasar,” vol. 7, no. 3, pp. 999–1004, 2021, doi: 10.31949/educatio.v7i3.1305.
- [19] P. Mega, U. Dewi, and H. Subrata, “PENGUNAAN METODE SHOW AND TELL PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA DI DEPAN UMUM SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR.”
- [20] P. Dwija Iswara, “PENERAPAN MODEL SHOW AND TELL DENGAN MEDIA BUPAKA (BUKU PANGGUNG BONEKA) TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR.” [Online]. Available: <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>

Refrensi

- [21] Z. Arifin, S. Al-Hikmah, B. Agung, and W. Kanan, “METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN EDUCATION RESEARCH METHODOLOGY.”
- [22] Z. Arifin, S. Al-Hikmah, B. Agung, and W. Kanan, “METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN EDUCATION RESEARCH METHODOLOGY.”
- [23] Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATUF dan R&D*. Yogyakarta: Alfabet Bandung, 2019.
- [24] P. Kuantitatif, D. Penelitian, P. Metode, and P. Pendidikan, “METODE PENELITIAN PENDIDIKAN.”
- [25] R. A. Fihrallah, E. Suresman, and S. Anwar, “EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE SHOW AND TELL TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Kuasi Eksperimen),” Online, 2017. [Online]. Available: <http://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/index>
- [26] U. Meningkatkan Keterampilan, P. Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, I. PGRI Bojonegoro, and E. S. Putri Maylanie, “Ella Putri Maylanie S Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring) Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SD dengan Menggunakan Metode Show and Tell.”
- [27] R. Rikmasari, F. Sumirat, and S. Mardiah, “METODE SHOW AND TELL SEBAGAI SOLUSI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA SEKOLAH DASAR,” 2024.

